

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (*subjek*) itu sendiri.<sup>1</sup>

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Analisis data secara induktif
4. Teori dari dasar (*Grounded theory*)
5. Penelitian bersifat deskriptif
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil atau produk
7. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
9. Desain yang bersifat sementara
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

## 2. Jenis Penelitian

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah *studi kasus* yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.<sup>3</sup> Maka penelitian dalam studi kasus yaitu meneliti secara keseluruhan dari subjek atau daerah yang di jadikan objek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan upaya (*tindakan*) dari hakim dalam mempertimbangkan putusan perkara pembatalan perkawinan (*fasakh*) ditinjau menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, yang ada di Pengadilan Agama Kediri.

### B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan *kualitatif*,<sup>4</sup> maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

<sup>4</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*" (Kediri: STAIN, 2009), 82.

serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pengadilan Agama Kediri, tepatnya berada di Jln. Sunan Ampel No. 1 - Kecamatan Ngonggo – Kota Kediri. Dengan fokus penelitian analisis pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara pembatalan perkawinan (fasakh) menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, di Pengadilan Agama Kediri.

### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap paling mengetahui secara detail masalah yang diteliti. Selain itu diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Menurut Loflan<sup>5</sup>, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

---

<sup>5</sup> Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 112.

Dalam hal ini yang digunakan penulis ada dua macam sumber data, yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan terjun langsung ke objek penelitian.<sup>6</sup> dalam hal penelitian ini, yang menjadi dasar sumber primer adalah:

1. Hakim Pengadilan Agama Kediri yang menangani perkara pembatalan pernikahan (fasakh).
2. Panitra Muda Pengadilan Agama Kediri yang bertugas mencatat jalannya persidangan perkara pembatalan perkawinan (fasakh).
3. Informan lain yang berkaitan dengan penelitian pembatalan Perkawinan (fasakh).

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya.<sup>7</sup>

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 114.

<sup>7</sup> Subekti, *Kamus Hukum* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1978), 89.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian.<sup>8</sup> Seperti dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung melalui telepon, internet, atau surat.<sup>9</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Ketua, dan Hakim, Panitia Pengadilan Agama Kediri, guna untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera.<sup>10</sup> Dimana peneliti tersebut dilakukan untuk mencari bahan-bahan atau mencari data-data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan arsip-arsip yang ada di Pengadilan Agama Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang bersumber dari bahan-bahan tertulis, dokumen-dokumen, dokumentasi (foto lapangan), laporan resmi serta arsip-arsip.<sup>11</sup> Di gunakan metode ini, karena mampu memberikan realisasi yang ada pada peneliti sesuai dengan rekapitulasi data atas segala kegiatan dan kejadian yang berlangsung dilapangan. Yang nantinya dapat di

---

<sup>8</sup> Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 114.

<sup>10</sup> Arikunto, *Pendekatan Praktek*, 204.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 206.

gunakan peneliti sebagai bahan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya khususnya dalam paparan data dan analisa data.

Dikemukakan Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat agenda, dan sebagainya"<sup>12</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna, analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dikemukakan pada orang lain.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid,

<sup>13</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data mengenai pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara pembatalan perkawinan (fasakh) di Pengadilan Agama Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>14</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 177.

### 3. Trianggulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, dan teknik trigulasi yang digunakan adalah trigulasi dengan sumber, metode, penelitian dan teori,<sup>16</sup> Teknik triangulasi yang digunakan ada dua cara yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dengan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian *kualitatif*. Kedua Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) mengenai permasalahan, penelitian, mencari fokus penelitian, mengurus surat izin penelitian, menghubungi lokasi penelitian dengan menggunakan surat observasi/riset dari STAIN Kediri dan mengikuti seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.

---

<sup>16</sup> Ibid., 330.

- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memeriksa data.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penulisan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian skripsi.

Penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar susulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., 84-109.